

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat SD sampai pada perguruan tinggi dimana tujuan pendidikan jasmani meliputi perkembangan kesehatan organ-organ tubuh, muskuler, perkembangan sosial dan perkembangan intelektual. Selain itu olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya kualitas manusia Indonesia yang di arahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan Olahraga mencakup berbagai macam cabang Atletik, olahraga air, dan olahraga Bela diri. Olahraga Bela diri yang di lakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah Olahraga Pencak silat.

Pelaksanaan Pendidikan jasmani dan Olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama, oleh karena itu jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keuletan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan dengan melalui pembelajaran tersebut pendidik berupaya memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik itu sendiri. Tujuan utama penyelenggaraan pencapaian tujuan pembelajaran adalah berhasilnya peserta didik menerima ilmu pengetahuan secara sempurna. Dalam hal ini guru memegang peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran aspek yang harus perlu diperhatikan salah satunya hasil belajar siswa, baik hasil belajar siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara keseluruhan proses penerapan metode pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena ketika metode pembelajaran yang kita gunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan materi, maka itu akan dapat menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal ini merupakan tantangan yang sangat sulit oleh seorang guru dan guru harus mempunyai banyak strategi dalam melakukan proses pembelajaran agar supaya siswa tidak merasa jenuh dan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dan didukung dengan strategi yang memadai, itu dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan. Dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pada pencak silat khususnya pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Bone Bolango, peneliti menggunakan metode pembelajaran *drill* dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Bone Bolango dalam pembelajaran penjas pada khususnya materi bela diri pencak silat,

masih banyak ditemukan masalah diantaranya penguasaan teknik menyerang dengan kaki yakni pada tendangan sabit. Hal ini terjadi karena dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar masih banyak guru yang belum menguasai tentang penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan cara untuk menyelesaikan masalah kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pada Pencak Silat Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, belum diterapkan Metode pembelajaran *drill* dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, “apakah metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pada pencak silat pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Bone bolango” ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pada pencak silat melalui metode pembelajaran *drill* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Sabrun Jamil Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada materi menendang pada pencak silat.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa akan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.